

**PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA
TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BAJO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Diajukan oleh

Marlina

17 0206 0002

IAIN PALOPO
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BAJO

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag**
- 2. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlina
NIM : 17 0206 0002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Marlina

NIM. 17 0206 0002

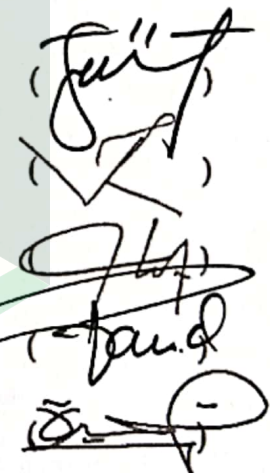
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo yang ditulis oleh Marlina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0002 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Minggu, tanggal 09 Mei 2021 bertepatan dengan 27 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 29-Mei - 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---------------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I | Penguji I |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd | Penguji II |
| 4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag | Pembimbing I |
| 5. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd | Pembimbing II |



IAIN PALOPO

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. NurSani, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di SMP
Negeri 1 Bajo”

Yang ditulis oleh

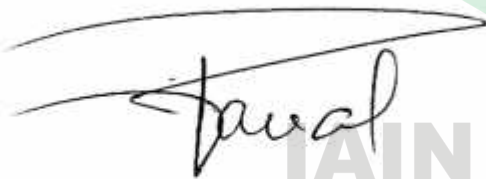
Nama : Marlina
NIM : 17 0206 0002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag

Tanggal: 06 - Mei - 2021



Sitti Zuhaerah Thalhah S.Pd., M.Pd

Tanggal: 04 - Mei - 2021

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Pd
Sitti Zuhaerah Thalhah S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Marlina

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Marlina

NIM : 17 0206 0002

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag

Tanggal: 06- mei - 2021



Sitti Zuhaerah Thalhah S.Pd., M.Pd

Tanggal: 04- mei - 2021

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Kadir dan bunda Rahmawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta

semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita dalam surga-Nya kelak.

2. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
3. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I, Ibu Sitti Zuhaerah Thalhhah S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepastakaan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bajo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt..

Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 05 Mei 2021



Marlina

Nim: 17 0206 0002



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye

	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah
	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha’	H	Ha
	Hamzah	,	Apostrof
	Ya’	Y	Ye

Hamzah (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di eri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
	<i>Fat ah</i>	A	
	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
	<i>ammah</i>	U	

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *hau*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

(QS. ./...)= (Q.S Al-Ashr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xiv
DAFTAR HADIST.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat Q.S An-Nahl/16: 68-69	2
--	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIST

Hadist Tentang Mutu Pendidikan	21
--------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
Tabel 3.1 Validator Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.2 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Sarana Prasarana	40
Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Isi	40
Tabel 3.4 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Mutu Pendidikan.....	41
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	41
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana.....	42
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Mutu Pendidikan.....	42
Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Bajo.....	49
Tabel 4.2 Perolehan Hasil Manajemen Sarana Prasarana.....	51
Tabel 4.3 Kategori Manajemen Sarana Prasarana	51
Tabel 4.4 Perolehan Hasil Mutu Pendidikan	52
Tabel 4.5 Kategori Mutu Pendidikan	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji T	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir30



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Personil SMP Negeri 1 Bajo

Lampiran 2 Distribusi Nilai T Tabel

Lampiran 3 Angket Penelitian

Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Manajemen Sarana Prasarana

Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Mutu Pendidikan

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 7 Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Sarana Prasarana dan Mutu Pendidikan

Lampiran 8 Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Lampiran 9 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Lampiran 10 Koefisien Determinasi

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Marlina, 2021. “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Bajo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr.Hj. Fauziah Zainuddin S.Ag., M.Ag Dan Sitti Zuhaerah Thalbah S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada SMPN 1 Bajo; untuk mengetahui tingkat mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo; dan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi adalah seluruh personil SMP Negeri 1 Bajo terdiri dari personil PNS dan honorer yang berjumlah 58 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode random sampling. Random sampling yaitu dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun sampel yang digunakan 40 orang. Instrument penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan program SPSS *vers 20 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh Manajemen sarana prasarana pada SMP Negeri 1 Bajo termasuk dalam kategori baik dengan sampel 40 orang. Mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Bajo termasuk dalam kategori cukup baik dengan sampel 40 orang. Berdasarkan analisis data statistik dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo sebesar 15,9%

Kata Kunci: Manajemen Sarana Prasaran, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

Marlina, 2021. *"The Effect of Infrastructure Management on the Quality of Education in SMP Negeri 1 Bajo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Hj. Fauziah Zainuddin S.Ag., M.Ag and Sitti Zuhaerah Thalbah S.Pd., M.Pd.*

This thesis discusses the effect of infrastructure management on the quality of education at SMP Negeri 1 Bajo. This study aims to describe the management of infrastructure facilities at SMPN 1 Bajo; to describe the level of education quality at SMP Negeri 1 Bajo; and to determine the effect of infrastructure management significantly on the quality of education at SMP Negeri 1 Bajo. This research method uses quantitative with an ex-post facto research design. The total population is all personnel of SMP Negeri 1 Bajo consisting of civil servants and honorary personnel totaling 58 people. The sample of this research is using random sampling method. Random sampling is where each element or member of the population has the same opportunity to be sampled. The sample used was 40 people. The research instrument used a questionnaire and documentation, while the statistical analysis techniques used to process the result data were descriptive statistical analysis and inferential analysis with the help of the SPSS version 20 for windows program. Based on the results of research conducted by researchers, it was found that the management of infrastructure at SMP Negeri 1 Bajo was in the good category with a sample of 40 people. The quality of education at SMP Negeri 1 Bajo is in the quite good category with a sample of 40 people. Based on statistical data analysis, it can be interpreted that there is a significant influence between infrastructure management on the quality of education at SMP Negeri 1 Bajo by 15.9%

Keywords: *Infrastructure Management, Quality of Education.*

SMP Negeri 1 التعليم التحتية البنية تأثير " 2021. مارلينا
وتدريب التربية كلية الإسلامية للتربية الإدارية
الدين زين فوزية . عليها يشرف .
معهد المعلمين
زهيرة ..

SMP Negeri 1 التعليم التحتية البنية تأثير هذه
SMPN 1 Bajo التحتية البنية هذه تهدف Bajo.

البنية تأثير ولتحديد SMP Negeri 1 Bajo التعليم
طريقة SMP Negeri 1 Bajo. التعليم كبير التحتية

SMP Negeri 1 جميع هو تصميم الكمية هذه
هذا عينة . 58 مجموعهم يبلغ فخريين مدنيين موظفين
Bajo

يتمتع هو العشوائية العينات العشوائية العينات طريقة
40 العينة العينات .

التحليل تقنيات بينما وتوثيق التحليل هي
والتحليل

SPSS 20 windows. SMP Negeri 1 Bajo
بيانات التحليلية

40 بعينة جيدة . SMP Negeri 1 Bajo التعليم
40 عينة كبيرة تأثيراً هناك تفسير يمكن الإحصائية البيانات تحليل

بين التحتية البنية التعليم SMP Negeri 1 Bajo 15.9

الكلمات المفتاحية: إدارة البنية التحتية ، جودة التعليم

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses berkesinambungan yang harus terus berjalan seiring dengan usia manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya yang ada di Negeranya. Seperti yang menurut Dr. Kartini Kartono menyatakan bahwa kunci pembangunan masa mendatang adalah pendidikan.¹ Hal ini berarti, pendidikan diharapkan dapat menggerakkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas keberadaannya serta mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan. Dalam konsep pengelolaan pendidikan agar bermutu terdapat banyak faktor mendukungnya salah satunya yaitu sarana prasarana di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Keberhasilan semua program pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah sangat tergantung kepada ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dan kemampuan guru dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.² Dengan demikian sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat vital dan sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana dari segi

¹Aprijon, "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP, Menara Riau" *Jurnal Kewirausahaan* 13, No.1 (Januari- Juni 2014): 120.

²Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta. 2012), 56

intensitas maupun untuk digunakan guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan merupakan suatu fasilitas proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak yang sangat diperlukan agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.³ Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa dalam mencapai tujuan dari pendidikan syarat membutuhkan sarana prasarana

Pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Hal ini juga difirman Allah SWT Q.S an-Nahl (16): 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّعْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ
 ١٨ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ
 بَطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
 يَنْفَكِرُونَ ١٩

Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia”, kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.⁴

³Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Cet I, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 37

⁴Kementrian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Departemen Agama Republik Indonesia, 2019),

Uraian dari ayat di atas dapat dikemukakan bahwa hewan dapat menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrub). Seorang hamba Allah SWT, Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat atau media, baik berupa benda maupun non benda. Salah satu alat yang digunakan Rasulullah SAW dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar. Berdasarkan gambaran dari uraian ini dapat dikemukakan bahwa media yang merupakan bagian dari sarana prasarana menentukan proses belajar seseorang.

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan di Indonesia berupaya melakukan perbaikan mutu pendidikan. Dalam pasal 45 ayat 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:”setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi dari segi fisik, emosional, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”.⁵

Tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujamil, mutu pendidikan adalah “Suatu kemampuan lembaga pendidikan dalam

⁵Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2014), 238

mendayagunakan melalui sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin”.⁶

Standar minimum sarana prasarana untuk sekolah mulai dari sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk Mutu pendidikan sberkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum (PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007 pasal 1).⁷ Dengan demikian dibutuhkan manajemen untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan termasuk di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bajo.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Bajo diperoleh beberapa informasi terkait kondisi sarana prasarana di sekolah ini. Diantaranya terdapat beberapa prasarana seperti jumlah ruang kelas yang masih kurang sehingga siswa belajar pada ruangan laboratorium, perpustakaan, dan sebuah ruangan kecil yang hanya berdindingkan atap seng, sarana seperti kursi dan meja belajar siswa yang ada didalam di SMPN 1 Bajo, beberapa kondisinya kurang bagus (rusak). Hal ini menyebabkan kegiatan pengembangan mutu sekolah kurang optimal. Selain itu, perkembangan

⁶Pancawahana, “Peningkatan Mutu Pendidikan” *Jurnal Studi Islam* 10, No. 2 (Februari 17, 2015), 212

⁷Miftahul Jannah, “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nasima Semarang” *Jurnal Manajemen* 5, No. 1 (Desember 1, 2010),140

teknologi di SMPN 1 Bajo masih kurang. Sehingga terindikasi untuk pengembangan mutu SMPN 1 Bajo kurang optimal.

Hasil temuan ini mendukung peneliti untuk memenuhi penelitian lebih lanjut pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen sarana prasarana pada SMPN 1 Bajo?
2. Bagaimana mutu pendidikan pada SMPN 1 Bajo?
3. Apakah manajemen sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap mutu pendidikan pada SMPN 1 Bajo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada SMPN 1 Bajo.
2. Untuk mengetahui tingkat mutu pendidikan pada SMPN 1 Bajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana secara signifikan terhadap mutu pendidikan pada SMPN 1 Bajo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan kaitannya dengan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

Untuk kepala sekolah, agar sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan ia dapat menganalisis segala kebutuhan dalam suatu sekolah serta melakukan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif.

- a. Untuk pendidik, agar mampu menggunakan sarana prasarana yang mampu menunjang mutu pendidikan.
- b. Untuk penyelenggara pendidikan, agar pengelola sarana prasarana di sekolah diberikan workshop atau latihan. Selain itu, memperhatikan sarana dan prasarana yang ada pada lembaga pendidikan.
- c. Untuk pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMPN 1 Bajo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan David K. Cohen dan Monica P. Bhatt yang mengkaji tentang *The Importance of Infrastructure Development to High-Quality Literacy Instruction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur organisasi sistem pendidikan Amerika Serikat. Tiga fitur khususnya kurangnya infrastruktur pendidikan, sistem pemerintahan yang terdesentralisasi, dan organisasi pengajaran sebagai suatu pekerjaan menghalangi upaya untuk meningkatkan pengajaran keaksaraan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif di dasarkan pada literatur dari komunitas pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan sarana prasarana untuk instruksi literasi berkualitas tinggi.¹

Penelitian David K. Cohen dan Monica P. Bhatt memiliki persamaan dengan peneliti sendiri, sama-sama meneliti mengenai sarana prasarana. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu metode penelitian, tujuan penelitian dan objek penelitian.

¹David K. Cohen dan Monica P. Bhatt, *The Importance of Infrastructure Development to High-Quality Literacy Instruction* 22, No. 2, www.futureofchildren.org diakses pada tanggal 4 Maret 2020

Penelitian Raphael Nturibi Parnwell mengkaji tentang *Influence Of School Infrastructure On Academic Performance In Public Primary Schools In Ruiri Location-Meru County, Kenya*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh sarana prasarana sekolah terhadap akademik kinerja di sekolah dasar negeri di lokasi Ruiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian semua 7 sekolah dasar di Lokasi Ruiri. Populasi target adalah 7 kepala guru, 14 guru dan 181 murid standar delapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya satu sekolah dasar negeri yang memiliki perpustakaan, dan sekolah memiliki bahan belajar yang tidak memadai. Studi ini menunjukkan bahwa ruang kelas adalah terlalu penuh. Sebagian besar ruang kelas tidak dicat, tidak diplester dan lantai tidak disemen. Ini mempengaruhi kinerja akademik siswa.²

Penelitian Raphael Nturibi Parnwell, memiliki persamaan dengan peneliti, sama-sama meneliti mengenai sarana prasarana, dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu variabel dependen (Y) adalah mutu pendidikan sedangkan Penelitian Raphael Nturibi Parnwell yang menjadi variabel dependen kinerja akademik. Selain itu obyek penelitian peneliti yaitu SMPN 1 Bajo, sedangkan Penelitian Raphael Nturibi Parnwell yang menjadi obyek penelitiannya yaitu seluruh sekolah dasar di kota Ruiri.

Penelitian Dian Amaliyani yang mengkaji tentang Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A. Penelitian ini bertujuan

²Raphael Nturibi Parnwell, *Influence Of School Infrastructure On Academic Performance In Public Primary Schools In Ruiri Location-Meru County, Kenya* 50, No. 66239, 2010 diakses pada tanggal 7 Maret 2020

untuk mengetahui gambaran pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar, untuk mengetahui pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar dan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Metode penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan wakil kepala bagian sarana dan prasarana sebanyak 38 orang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap pencapaian akreditasi A.³

Penelitian Dian Amaliyani, dengan penelitian peneliti memiliki persamaan, sama-sama meneliti tentang manajemen sarana prasarana dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu variabel dependen (Y) mutu pendidikan sedangkan Penelitian Dian Amaliyani yang menjadi variabel dependen yaitu akreditasi. Selain itu obyek peneliti yaitu SMPN 1 Bajo, sedangkan Penelitian Dian Amaliyani yang menjadi obyek penelitian yaitu MAN 1 Makassar.

³Dian Amaliyani, *Pengaruh Manajemen Saran Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A*, UIN Makassar, 2017 diakses pada tanggal 7 Maret 2020

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
David K. Cohen dan Monica P. Bhatt “ <i>The Importance of Infrastructure Development to High-Quality Literacy Instruction</i> ”	Penelitian menunjukkan bahwa pentingnya pengembangan sarana prasarana untuk instruksi literasi berkualitas tinggi.	-Meneliti mengenai sarana prasarana.	-Metode penelitian kualitatif di dasarkan pada literatur dari komunitas pendidikan. -Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur organisasi sistem pendidikan Amerika Serikat. Tiga fitur khususnya kurangnya infrastruktur pendidikan, sistem pemerintahan yang terdesentralisasi, dan organisasi pengajaran sebagai suatu pekerjaan menghalangi upaya untuk meningkatkan pengajaran	-Metode penelitian kuantitatif dengan desain ex-post facto. -Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana prasarana pada SMPN 1 Bajo, untuk mengetahui tingkat mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo, dan untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana prasarana secara signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo -Objek

			keaksaraan. -Objek penelitian yaitu amerika serikat	penelitian yaitu SMP Negeri 1 Bajo
Raphael Nturibi Parnwell <i>“Influence Of School Infrastructure On Academic Performance In Public Primary Schools In Ruiru Location-Meru County, Kenya.”</i>	Penelitian menunjukkan bahwa hanya satu sekolah dasar negeri yang memiliki perpustakaan, dan sekolah memiliki bahan belajar yang tidak memadai. Studi ini menunjukkan bahwa ruang kelas adalah terlalu penuh. Sebagian besar ruang kelas tidak dicat, tidak diplester dan lantai tidak disemen. Ini mempengaruhi kinerja akademik siswa.	-Meneliti mengenai sarana prasarana -Metode penelitian yaitu kuantitatif	-Variabel dependen (Y) kinerja akademik. -Obyek penelitiannya yaitu seluruh sekolah dasar di kotas Ruiru.	-Variabel dependen (Y) adalah mutu pendidikan -Obyek penelitian peneliti yaitu SMPN 1 Bajo
Dian Amaliyani <i>“Pengaruh Manajemen</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya	-Meneliti mengenai sarana prasarana	-Variabel dependen yaitu akreditasi	-Variabel dependen yaitu mutu pendidikan

Sarana Prasarana Terhadap Penerimaan Akreditasi A”	pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap pencapaian akreditasi A.	-Metode penelitian yaitu kuantitatif	-Obyek penelitian yaitu MAN 1 Makassar	- Obyek penelitian yaitu SMPN 1 Bajo
--	---	--------------------------------------	--	--------------------------------------

Berdasarkan semua penelitian terdahulu yang relevan mulai dari David K. Cohen dan Monica P. Bhatt “*The Importance of Infrastructure Development to High-Quality Literacy Instruction*”, Raphael Nturibi Parnwell “*Influence Of School Infrastructure On Academic Performance In Public Primary Schools In Ruiru Location-Meru County, Kenya.*”, dan Dian Amaliyani “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Penerimaan Akreditasi A”. Sebagian besar penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto* asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Dari beberapa jurnal penelitian yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan tergolong masih baru dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu.

B. Landasan Teori

1. Teori Manajemen Sarana Prasarana.

a. Definisi manajemen sarana prasarana

Berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, salah satunya adalah peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan jumlah, jenis, serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan, harus ditunjang pelayananan manajemen sarana prasarana yang memadai.⁴ Untuk itu, salah satu aspek yang seyogyanya mendapat perhatian utama oleh setiap administrator pendidikan adalah mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka penca paian tujuan yang telah ditetapkan.

Sarana pendidikan seperti gedung, ruangan belajar/kelas, alat-alat media pendidikan, meja kursi, dan sebagainya. Dimana semua peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan untuk menunjang dalam proses pendidikan secara langsung. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang menunjang jalannya proses pendidikan secara tidak langsung seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah.⁵

⁴Bambang Ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*. Cet. I (Bandung: PT Refika Aditama. 2015), 121.

⁵Bambang Ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*. Cet. I (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 131.

Adapun beberapa pendapat mengenai manajemen sarana prasarana yaitu menurut Rugaiyah manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Dimana dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa manajemen sarana dan prasarana yaitu sebagai kegiatan menata mulai dari merencanakan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain.⁶

Menurut Bambang Ismaya manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin efektif dan efisien, guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dimana dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa Manajemen sarana prasarana juga merupakan suatu proses pengelolaan sarana prasarana yang ada supaya berfungsi dengan baik antara guru

⁶Rugaiyah, *Profesi Kependidikan*. (Indonesia: Ghalia Indonesia, 2013), 63.

dan siswa, keduanya dapat saling menjalankan tugasnya dengan baik pula dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.⁷

Menurut Robiah manajemen sarana dan prasarana yang disebutnya sebagai manajemen perlengkapan merupakan proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Perlengkapan sekolah atau fasilitas sekolah dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Dimana dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa sarana pendidikan adalah semua peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Prasarana pendidikan merupakan perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁸

Berdasarkan asumsi dan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana adalah merupakan upaya pengelolaan fasilitas, perlengkapan, sarana, dan prasarana yang ada didalam sebuah organisasi untuk memudahkan kegiatan dari orang-orang yang ada didalamnya.

b. Indikator manajemen sarana prasarana

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai indikator manajemen sarana prasarana yaitu menurut Barnawi dan M. Arifin indikator manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan, pengadaan,

⁷Bambang Ismaya. *Pengelolaan Pendidikan*, Cet. I, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 123.

⁸Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaam Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi" *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1 (Juni 1, 2014): 637.

pengaturan, penggunaan dan pengontrolan. Sedangkan menurut Gunawan yaitu meliputi perencanaan pengadaan barang, prakualifikasi rekanan, penyimpanan, inventarisasi, penyaluran, pemeliharaan, rehabilitasi, penghapusan dan penyingkiran serta pengendalian.⁹

Berbeda pula dengan pendapat Subahyo MS yaitu perencanaan kebutuhan barang, penganggaran, pengadaan, penyimpan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator manajemen sarana prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.¹⁰ Adapun beberapa indikator manajemen sarana prasarana yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.¹¹ Pentingnya suatu perencanaan sarpras pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Perencanaan sarpras pendidikan yang merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.¹²

⁹Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015), 61

¹⁰Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 20014), 26

¹¹Barwani & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Cet I (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 48

¹²Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet VIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 51

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan dan penyusunan rencana dalam program kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan perencanaan dalam pengadaan perlengkapan atau fasilitas adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah. Oleh karena itu, suatu perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah dapat dilihat dari kegiatan pengadaan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan, artinya perencanaan pengadaan perlengkapan di sekolah tersebut secara efektif. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan terbagi dalam lima tahap, sebagai berikut:

- a) Mengadakan analisis terhadap materi pelajaran yang mana yang membutuhkan alat atau media dalam penyampaiannya dan kemudian dibuatkan daftar kebutuhan alat-alat media.
- b) Mengadakan perhitungan perkiraan biaya.
- c) Menyusun prioritas kebutuhan.
- d) Menunda pengadaan alat untuk perencanaan tahun berikutnya.
- e) Menugaskan kepada staf untuk melaksanakan kebutuhan.¹³

2) Pengadaan

Pengadaan sarana prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah, menerima hak pakai, menukar, dan sebagainya. Dalam pengadaan perlengkapan dapat dilakukan dengan

¹³Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Cet I, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2011), 170

jalan membeli. Pengadaan perlengkapan ini dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah diluar depdiknas, Badan-badan swasta, masyarakat, perorangan dan sebagainya.

3) Inventarisasi

Selanjutnya perlu dilakukan proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang selama ini berlaku.¹⁴ Oleh karena itu, bahwa inventarisasi adalah kegiatan pencatatan dan mengumpulkan data barang-barang yang dimiliki pihak sekolah secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku dan bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang menjadi aset sekolah.

4) Penggunaan

Penggunaan atau pemakaian sarana prasarana pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan tersebut yang bisa dibantu oleh wakil bidang sarana prasarana atau petugas yang berkaitan dengan penanganan sarana dan prasarana.

¹⁴Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Depdikbud, 2010), 42.

Penyusunan jadwal penggunaan perlu dilakukan agar penggunaan dihindarkan dari benturan dengan kelompok lain.¹⁵

5) Pemeliharaan

Sarana dan prasarana pendidikan haruslah dipelihara dan dijaga dengan baik agar sewaktu-waktu dapat siap untuk dipakai atau digunakan dan tidak mengalami masalah, gangguan atau hambatan ketika sedang dipergunakan sekaligus memperlancar dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah secara keseluruhan. Karena itu, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara teratur, sistematis dan terus menerus, jangan sampai menunggu rusak terlebih dahulu.¹⁶

6) Penghapusan

Semua barang yang ada pada lembaga pendidikan, terutama yang berasal dari pemerintah tidak akan bisa selamanya bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, hal ini karena rusak berat sehingga tidak dapat digunakan lagi, barang tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan dan kebutuhan. Dengan keadaan seperti diatas maka barang-barang tersebut harus segera dihapus untuk membebaskan dari biaya pemeliharaan dan meringankan beban kerja inventaris dan meringankan biaya pemeliharaan.¹⁷

¹⁵Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Cet. I, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

¹⁶Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Depdikbud, 2010), 44.

¹⁷Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Cet. I, (Bandung: Alfabeta, 2011), 61.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan adapun indikator manajemen sarana prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

2. Teori Mutu Pendidikan

a. Pengertian mutu pendidikan

Menurut Edward Sallis dalam bukunya *Total Quality Management in Education*, Mutu merupakan suatu hal yang berkaitan dengan gairah dan harga diri. Mutu bagi setiap institusi, adalah agenda yang utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang sangat penting.¹⁸ Sedangkan menurut Mujamil mutu pendidikan merupakan suatu kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.¹⁹ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan sebagai mana dalam hadist HR. Tirmidzi sebagai berikut:

¹⁸Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD; Yogyakarta: 2015), h. 23.

¹⁹Sri Winarsih, "Kebijakan Dan Implementasi Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Cendikia* 15, No. 1 (Januari-Juni 2017), 53

حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَسْرٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ خَيْرُ النَّاسِ قَالَ مَنْ طَالَ عَمْرُهُ وَحَسَنَ عَمَلُهُ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَابِرٍ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. (رواه الترمذي).²⁰

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Zaid bin Hubab dari Mu'awiyah bin Shalih dari 'Amru bin Qais dari 'Abdullah bin Busr, seorang badui bertanya: Wahai Rasulullah, siapa orang terbaik itu? Rasulullah Shallallahu 'alahi wa Salam menjawab: "Orang yang panjang umurnya dan baik amalnya." Dalam hal ini ada hadits serupa dari Abu Hurairah dan Jabir. Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan gharib melalui jalur sanad ini. (HR. Tirmidzi).

Jelaslah pada hadist tersebut bahwa dalam suatu mutu pendidikan yaitu membutuhkan yang seseorang berguna atau bermanfaat bagi orang lain contohnya dalam lingkup pendidikan yaitu guru. Guru harus memberikan manfaat bagi peserta didik dalam pembelajaran, disisi lain menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik atau guru. ia juga berguna atau bermanfaat bagi peserta didik karena memberikan pembelajaran.

b. Indikator mutu pendidikan

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai indikator mutu pendidikan yaitu menurut Deni Koswara dan Cipi Triatna yaitu perencanaan mutu pendidikan, pengendalian mutu pendidikan, jaminan mutu pendidikan, dan kepemimpinan mutu pendidikan.²¹ Sedangkan menurut Abdul Hadis dan Nurbayati S indikator mutu pendidikan meliputi perencanaan mutu pendidikan, standar mutu pendidikan dan

²⁰Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Az-Zuhd, Juz 4, No. 2336, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1994 M), 147.

²¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 290

peningkatan mutu pendidikan.¹²² Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator mutu pendidikan meliputi karakteristik mutu pendidikan, standar mutu pendidikan upaya meningkatkan mutu pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan. Adapun indikator mutu pendidikan yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi input, proses, output maupun outcome. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu:

- a) Kinerja (*performan*) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. “Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar”.²³
- b) Waktu wajar (*timelines*) yaitu sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat.
- c) Handal (*reliability*) yaitu usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia.

²²Abdul Hadis, Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

²³Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 100

- d) Daya tahan (*durability*) yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan.
- e) Indah (*aesthetics*) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik.
- f) Hubungan manusiawi (*personal interface*) yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. “Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. “Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai”.
- g) Mudah penggunaannya (*easy of use*) yaitu sarana dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dikembalikan tepat waktu.
- h) Bentuk khusus (*feature*). Yaitu keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (komputerisasi). “Persyaratan pertama bagi kepemimpinan pengajaran adalah guru hendaknya memiliki visi mengenai keunggulan dalam mengajar”.
- i) Standar tertentu (*conformance to specification*) yaitu memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal.
- j) Konsistensi (*consistency*) yaitu ketetapan yang stabil. Misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataannya.

k) Seragam (*uniformity*) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian.

l) Mampu melayani (*serviceability*) yaitu tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam berpakaian.

m) Ketepatan (*accuracy*) yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.²⁴

2) Standar Mutu Pendidikan.

Standar mutu pendidikan sesuai ISO 9001: 2008 adalah sebagai berikut:

a) Komponen standar isi, sasaran mutu:

(1) Pengembangan KTSP berdasarkan guru mata pelajaran, DU/DI, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara.

(2) Lebih dari 76 % Silabus dikembangkan sesuai dengan pedoman.

(3) Sekolah memenuhi standar memenuhi kebutuhan peserta didik.

b) Komponen standar proses, sasaran mutu:

(1) Semua guru membuat RPP sesuai dengan aturan.

(2) 76 % guru melakukan pembelajaran berbasis teknologi.

(3) 76 % siswa dapat melakukan prakerin sesuai kompetensinya.

(4) Hasil evaluasi guru semuanya baik.

c) Komponen standar kompetensi lulusan, sasaran mutu:

²⁴Nasrudin Dan Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD" *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, No. 1 (Januari 1, 2018), 23

- (1) Rata-rata Hasil Ujian Nasional dan Uji Kompetensi keahlian.
 - (2) KKM kelas X dan kelas XI.
 - (3) Siswa memperoleh berbagai macam keterampilan.
- d) Komponen standar pendidik dan kependidikan, sasaran mutu.
- (1) Meningkatkan kualifikasi PTK.
 - (2) Meningkatkan kompetensi (pelatihan) PTK.
- e) Komponen standar sarana dan prasarana, sasaran mutu:
- (1) Semua bahan ajar yang diperlukan siswa tersedia.
 - (2) Menambah sarana dan prasarana.
- f) Komponen standar pengelolaan, sasaran mutu:
- (1) Semua unsur terlibat dalam kerja tim pengembangan.
 - (2) RKS/RAKS berdampak terhadap peningkatan hasil belajar.
 - (3) Sistem informasi dengan menggunakan website /softcopy.
- g) Komponen standar pembiayaan, sasaran mutu:
- (1) Sekolah membayar gaji guru dan karyawan tepat waktu.
 - (2) 95 % penggunaan anggaran sesuai dengan rencana.
 - (3) 90% siswa membayar SPP tepat waktu.
- h) Komponen standar penilaian, sasaran mutu:
- (1) 100% guru menilai berdasarkan silabus yang telah ditetapkan.
 - (2) Ada penilaian baik bidang akademik maupun non akademik.
 - (3) Seluruh hasil penilaian siswa di dokumentasikan.²⁵

²⁵Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), 44

c. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Peningkatan mutu madrasah menurut Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan: Kepemimpinan Kepala sekolah, Siswa/anak sebagai pusat, Pelibatan guru secara maksimal, Kurikulum yang dinamis, Jaringan Kerjasama. Kepala sekolah harus mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang dilakukan melalui “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.²⁶

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut:

- 1) Biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta diberikan secara individual kepada siswa dan ditanggung oleh pihak pemerintah.
- 2) Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui *double shift* (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- 3) Peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia dalam rangka pemberdayaan sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi

²⁶Sudadio, “Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Provinsi Banten Melalui Manajemen Berbasis Sekolah” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, No. 2 (Februari 2, 2012), 59

- 4) Melanjutkan suatu pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- 5) Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
- 6) Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.²⁷

d. Penjaminan Mutu Pendidikan.

Penjaminan mutu pendidikan merupakan suatu konsep dalam manajemen mutu pendidikan. Madrasah yang dikelola dengan manajemen mutu pendidikan harus memberi jaminan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan dapat memenuhi bahkan melampaui harapan para pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal. Pelanggan internal yaitu guru dan karyawan. Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan eksternal primer (peserta didik), pelanggan eksternal sekunder (orang tua, masyarakat, pemerintah), dan pelanggan eksternal

²⁷Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah" *Jurnal Sosial Humaniora* 5, No. 2 (Juli 2, 2012), 221

tersier (pemakai lulusan).“Orang tua puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua”.²⁸

Sistem penjaminan mutu pendidikan sangat penting dilakukan agar madrasah benar-benar mengelola pendidikan yang bermutu, sehingga menjadi madrasah yang diidolakan masyarakat. “Bila tidak ada penjaminan mutu berdasarkan pagu yang baku ini akan dapat menimbulkan disparitas mutu pendidikan lintas sekolah dan lintas daerah”. Demikian pula konsep mutu perlu dibakukan agar terdapat persepsi yang sama. “Lembaga pendidikan yang bermutu jika input, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan”.²⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan adapun Indikator mutu pendidikan yang dimaksud ialah kinerja dari kepala sekolah, wakasek, guru dan staf sebagai bagian dari karakteristik mutu pendidikan.

C. Kerangka Pikir

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan salah satu cara untuk mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi

²⁸Haryono, Budiyono, Istyarini, Wardi, “Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang” *Jurnal Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1, No. 1 (Januari 25, 2019), 20

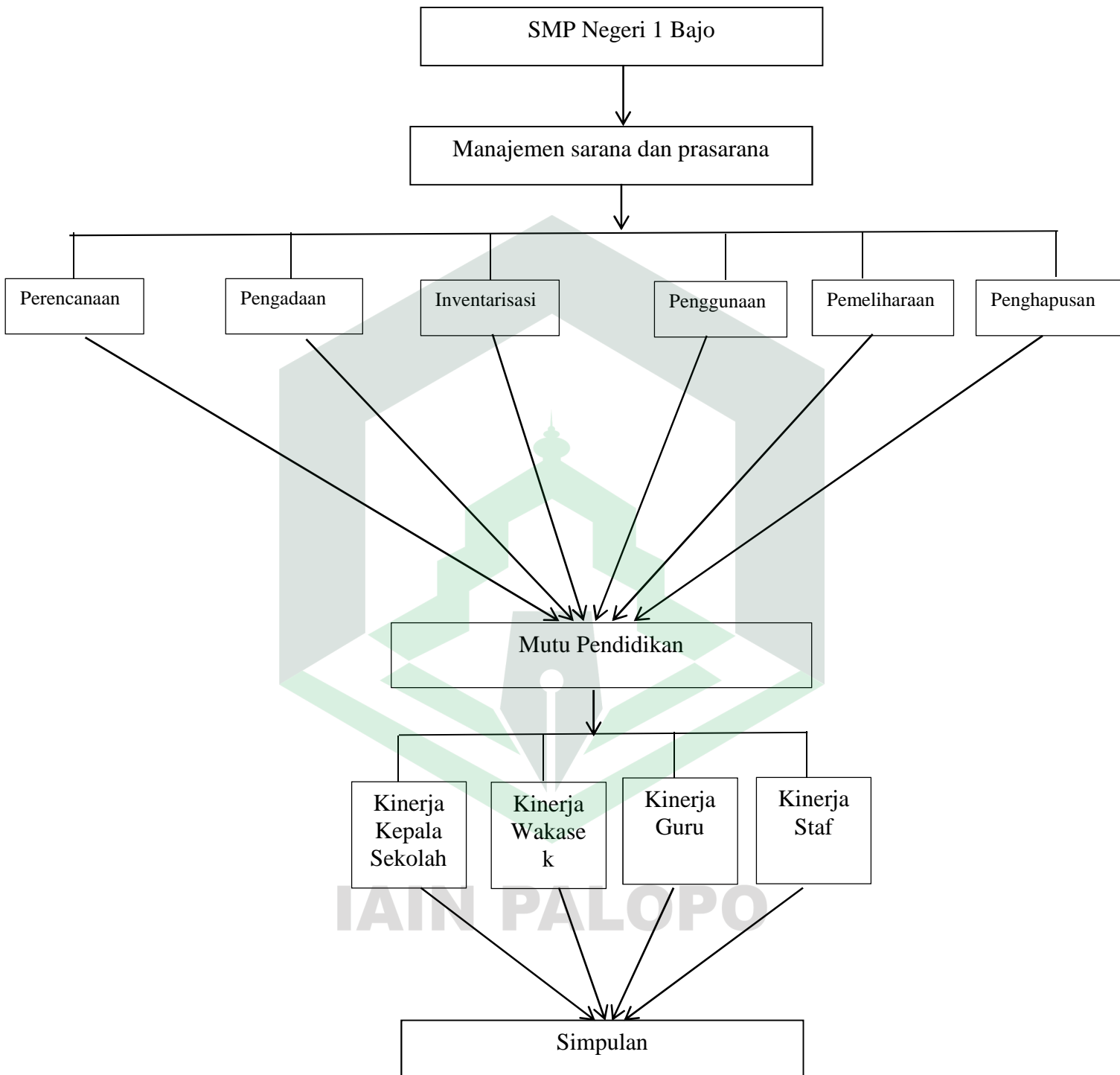
²⁹Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan” *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 3 (Juli 25, 2019), 135

secara optimal kegiatan pada bidang pendidikan. oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Dengan pengelolaan sarana prasarana yang baik, maka sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat berkontribusi lebih optimal terhadap mutu sekolah. Suksesnya mutu pendidikan disekolah, didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan. Rangkaian konsep manajemen sarana prasarana tersebut sebagai salah satu bagian dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Termasuk di SMPN 1 Bajo. Sedangkan aspek dari mutu pendidikan dapat diukur dari berbagai kinerja kepala sekolah, wakasek, guru dan staf. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat berkontribusi lebih optimal terhadap mutu pendidikan.

IAIN PALOPO

Bagan 2.1 Kerangka Pikir

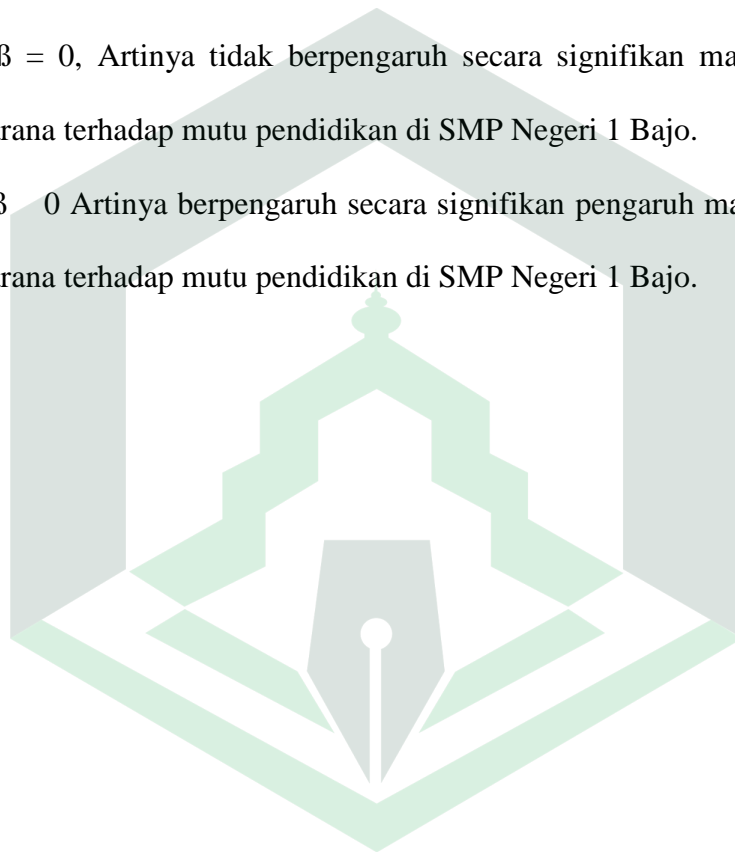


D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk statistik.³⁰ Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

Ho: $\beta = 0$, Artinya tidak berpengaruh secara signifikan manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo.

H1: $\beta \neq 0$ Artinya berpengaruh secara signifikan pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo.



IAIN PALOPO

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto* asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Menurut Sofyan Siregar penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengacu pada penelitian ini maka akan dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.¹ Penelitian ini bersifat *ex-post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan asosiatif dalam bentuk kausal (sebab akibat) karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi, atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa pengaruh manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan menjadi judul penelitian hanya akan mencari hubungan (*asosiatif*) diantara variabel Manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan yang perlakuannya berlangsung secara alamiah. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono bahwa judul asosiatif adalah judul penelitian yang

¹Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 15.

bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis pengaruh.² Dengan demikian, dalam penelitian ini akan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis sehingga peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanifulasi.

Karakteristik penelitian *ex-post facto* pada judul penelitian pengaruh Manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan akan meneliti peristiwa yang telah terjadi sehingga data tentang manajemen sarana dan prasarana yang diperoleh akan membantu mengetahui faktor penyebab yang memungkinkan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan organisasi. Hal ini sejalan dengan penjelasan Moleong yang mengemukakan bahwa desain penelitian *ex-post facto* berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan cara menganalisis bagian-bagian komponen atau disebut variabel. Model desain penelitian ini berupaya menguji hanya beberapa kemungkinan variabel penelitian yang dapat diteliti. Selanjutnya, konteks situasi dapat diabaikan atau dikontrol. Data dikumpulkan dalam beberapa interval dan memfokuskan pada pengukuran yang tepat.³

2. Desain penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana

²Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 37

³Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011), 33.

Terhadap mutu pendidikan di SMPN 1 Bajo yaitu penelitian inferensial. Penelitian inferensial yaitu penelitian yang dengan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Penggunaan desain dalam suatu penelitian dimaksudkan mengenai besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

Adapun kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial deskriptif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digunakan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel eksogen (X) = Manajemen sarana prasarana

Variabel endogen (Y) = Mutu pendidikan

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Bajo yang terletak di Jl. Pendidikan No. 19, Kelurahan Bajo, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bajo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak 03 februari sampai 15 februari 2021.

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional merupakan penegasan arti konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan

cara tertentu untuk mengukurnya, untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan pada SMPN 1 Bajo dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Manajemen sarana prasarana adalah merupakan upaya pengelolaan fasilitas, perlengkapan, sarana, dan prasarana yang ada didalam sebuah organisasi untuk memudahkan kegiatan dari orang-orang yang ada didalamnya. Indikator manajemen sarana prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.
- b. mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Indikator mutu pendidikan yang dimaksud ialah kinerja dari kepala sekolah, wakasek, guru dan staf sebagai bagian dari karakteristik mutu pendidikan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada tinjauan secara teoretis tentang pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di SMPN 1 Bajo.

D. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah penelitian subyek darimana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bajo.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi untuk diselidiki adalah seluruh elemen sekolah meliputi Kepala sekolah, guru, staf, di SMPN 1 Bajo yang berjumlah 58 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari penelitian. Apabila populasi besar tidak perlu mempelajari semua yang ada pada populasi. misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 129

diambil dari populasi itu. Sesuatu hal dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode random sampling. Random sampling yaitu dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Random sampling dengan metode rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N+1 (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, dokumentasi sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMPN 1 Bajo. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap

item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif : Sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS ver. 20*. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*.

a. Validitas Instrumen

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Pernah

Skor 2 : Kadang-kadang

Skor 3 : Sering

Skor 4 : Sangat Sering

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket.

Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:⁶

$$V = \frac{s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

lo = Skor penilaian validitas terendah

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi.

Setelah diperoleh r_{xy} , kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ dan $dk = n-1$, untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak. Butir item dikatakan valid jika $r_{ruang} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas variabel Manajemen sarana prasarana bahwa item pertanyaan mempunyai nilai *corrected item-total correlation* $> r_{tabel}(0,60)$, adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* $< r_{tabel}(0,60)$, adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel manajemen sarana prasarana memiliki

⁶Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

corrected item-total correlation $> r_{tabel}(0,60)$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validitas instrument. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Firman Patawari M.Pd	Dosen
2.	Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's, adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh kedua validator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Sarana Prasarana

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum S$	5		6		4		5		4		4	
V	0,83		1		0,67		0,83		0,67		0,67	

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,78. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid

0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken) yang diverifikasi oleh kuesioner pengelolaan sarana prasarana sudah sesuai (valid). Hasil verifikasi mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Mutu Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	5		4		4		4		4		5	
V	0,83		0,67		0,83		0,67		0,67		0,83	

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,75. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpersasi, dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan memadai (valid).

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Lebih lanjut, syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai alpha menggunakan *SPSS vers.20*.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:⁸

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 60

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Cukup
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas mengacu pada kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur pertanyaan. Struktur pertanyaan merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,060$ maka reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	34

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen sarana prasarana sebesar 0,759. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	31

Kemudian untuk angket mutu pendidikan diperoleh $r_{11} = 0,718$. Dengan demikian, apabila dikonsultasikan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket proses pembelajaran dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diperlukan yaitu dokumen profil sekolah serta dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti baik dalam lisan maupun tulisan.

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari responden melalui perhitungan persentase (%).

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut:

$$P_r = \frac{F}{N} = 100\%$$

Keterangan :

P_r = Presentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan software *SPSS ver. 20*. Adapun rumus uji normalitas yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi < (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau secara tidak signifikan. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0.05.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistika yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor manajemen sarana prasarana (X) terhadap mutu pendidikan. Adapun regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

a = Manajemen sarana prasarana

X = Mutu pendidikan

b = bilangan konstanta

b = koefisien regresi/ nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel .¹⁹

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS vers.20* yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang

⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 127

akan diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan taraf signifikan yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian parsial (individual) diadakan dengan melakukan uji t hitung, mencari besarnya t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel. Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

sb = standar eror

d. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel biasa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel lain.¹⁰

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r² = Kuadrat dari koefisien korelasi

¹⁰Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Bajo

Sejalan dengan perkembangan masyarakat yang sangat pesat masyarakat memerlukan berbagai fasilitas yang akan mendukung terpenuhinya kebutuhan dalam berbagai bidang. Terutama bidang pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendesak dari masyarakat, karena pendidikan akan dapat membawa manusia kepada kehidupan yang ber peradaban. SMP Negeri 1 Bajo di dirikan pada tanggal 1 agustus 1965, yang pada awalnya merupakan kelas filial dari SMP Negeri Belopa Hingga saat ini SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu telah mengalami 4 kali perubahan nama yaitu:

1. Pada tahun 1965 bernama SMP Filial Belopa
2. Pada tanggal 4 januari 1977 menjadi SMP Negeri Bajo
3. Pada tanggal 1 maret 1997 menjadi SLTPN Bajo
4. Pada tanggal 1 juni 2004 menjadi SMP Negeri 1 Bajo hingga sekarang.

SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu terletak di pusat kecamatan bajo yang beralamatkan di JL. Pendidikan no 19 Kelurahan bajo, Kecamatan Bajo, Kabupaten luwu.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bajo

- 1) Visi

“UNGGUL DALAM MUTU BERLANDASKAN IMTAQ DAN BUDAYA BANGSA”

Dengan indikator sebagai berikut:

- a) Unggul dalam perolehan Nilai Akhir Nasional dan bersaing dalam penerimaan peserta didik baru (PPBD)
 - b) Unggul dalam Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN)
 - c) Unggul dalam Lomba Mipa
 - d) Unggul dalam Olahraga
- 2) Misi
- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan bakat dan potensi yang di miliki.
 - b) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - d) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali bakat dan potensi dirinya agar dapat di kembangkan secara optimal.
 - e) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan terhadap budaya bangsa, sehingga dapat menjadi sumber kearifan dalam bertindak ke seluruh warga sekolah.
 - f) Meningkatkan potensi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai potensi yang di miliki.

- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- h) Mewujudkan sekolah yang beriman sesuai dengan wawasan wiyata mandala.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bajo

Sarana prasarana merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, tanpa fasilitas yang tersedia tujuan pendidikan yang di harapkan tidak akan tercapai. SMP Negeri 1 Bajo memiliki sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan pendidikan tetapi terdapat keadaan sarana prasarana yang rusak.

Tabel 4.1 Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Bajo

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Guru	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kantor	1
4.	Ruang Kelas IX	4
5.	Ruang Kelas VIII	2
6.	Ruang Kelas VII	3
7.	Ruang Koperasi Sekolah	1
8.	Ruang Lab Komputer	2
9.	Ruang Pramuka/UKS	1
10.	Mushallah	1
11.	Ruang Lab. Biologi	1
12.	Ruang Lab. Fisika	1
13.	Ruang Lab. Ipa	1
14.	Ruang Perpustakaan	2
15.	Toilet	6
16.	Kantin	9
17.	Pos satpam	1
	Jumlah	38

d. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Bajo

Berdasarkan data sekolah, guru atau tenaga pengajar di SMPN 1 bajo berjumlah 43 yang terdiri dari 30 PNS dan 13 orang honorer. Ada beberapa

tenaga pelajar yang sudah menjabat puluhan tahun sejak SMPN 1 bajo didirikan. Selain tingkat usia, pengalaman dan lamanya mengajar mempengaruhi kualitas dalam mengajar. Jika dilihat dari masa lamanya mengajar mempengaruhi kualitas belajar. Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui keadaan guru di SMP Negeri 1 bajo sudah baik dengan bekerja sesuai dengan bidang-bidangnya dalam mengajar.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2020/2021 peserta didik di SMP Negeri 1 Bajo berjumlah 682 peserta didik. Di kelas VII terdiri dari 225 pesera didik, kelas VII terdiri dari 208 peserta didik dan kelas IX terdiri dari 249 peserta didik. Pada tahun ajaran ini system kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

2. Hasil Analisis Data

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen Sarana Prasarana

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Manajemen Sarana Prasarana (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 97.88 dan varians sebesar 78.548 dengan

standar deviasi sebesar 8.863 dari skor terendah 79 dan skor tertinggi 113.

Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.2 Perolehan Hasil Manajemen Sarana Prasarana

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	40
Rata-Rata	97.88
Standar Deviasi	8.863
Varians	78.548
Nilai Terendah	79
Nilai Tertinggi	113

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Tabel 4.3 Kategori Manajemen Sarana Prasarana

Rentang Skor	Kategori
79-88	Kurang Baik
89-97	Cukup Baik
98-106	Baik
107-115	Sangat Baik

Setelah peneliti melakukan analisis yang berkaitan dengan skor variabel manajemen sarana prasarana (X) maka peneliti memperoleh hasil distribusi skor sebesar 98, jika skor dikelompokkan menjadi 4 kategori maka diperoleh hasil manajemen sarana prasarana dalam kategori “Baik”.

Hal tersebut sesuai dengan tabel diatas.

2) Mutu Pendidikan

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Mutu Pendidikan (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 91.88 dan varians sebesar 59.548 dengan standar deviasi sebesar

7.717 dari skor terendah 76 dan skor tertinggi 112. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.4 Perolehan Hasil Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	40
Rata-Rata	91.88
Standar Deviasi	7.717
Varians	59.548
Nilai Terendah	76
Nilai Tertinggi	112

Sumber: Hasil olah data *spss vers. 20*, tahun 2021

Tabel 4.5 Kategori Mutu Pendidikan

Rentang Skor	Kategori
76-85	Kurang Baik
86-94	Cukup Baik
95-103	Baik
104-113	Sangat Baik

Setelah peneliti melakukan analisis yang berkaitan dengan skor variabel mutu pendidikan (Y) maka peneliti memperoleh hasil distribusi skor sebesar 92, jika skor dikelompokkan menjadi 4 kategori maka diperoleh hasil manajemen sarana prasarana dalam kategori “Cukup Baik”.

Hal tersebut sesuai dengan tabel diatas.

d. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogorov smirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui

residual distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki residual distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.87112677
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.082
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov diketahui nilai signifikansi $0,684 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk

pengujian linearitas dapat dilakukan menggunakan program SPSS versi 20. Dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai *deviation from stastic* lebih dari 0,05 maka ada hubungan yang linear seacara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mutu pendidikan * Manajemen sarana prasarana	Between Groups	(Combined)	731.685	20	36.584	.801	.687
		Linearity	255.040	1	255.040	5.585	.029
	Within Groups	Deviation from Linearity	476.645	19	25.087	.549	.900
		Total	867.690	19	45.668		
	Total		1599.375	39			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova di atas, diketahui bahwa nilai sig. *Devation From Linearity* sebesar 0,900. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0.05 maka nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ($0,900 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi anantara variabel manajemen sarana prasarana (X) terhadap variabel mutu pendidikan (Y).

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel (Y). adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:



IAIN PALOPO

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.864	10.382		4.707	.000
1 Manajemen sarana prasarana	.376	.140	.399	2.685	.011

a. Dependent Variable: mutu pendidikan

Analisis regresi sederhana terhadap mutu pendidikan (Y) manajemen sarana prasarana (X) menghasilkan konstanta” ” sebesar 58,694 dan koefisien regresi “ ” sebesar 0,376 sehingga persamaan regresinya yaitu: $= 48,864 + 0,376$. Pengujian keberartian antara manajemen sarana prasarana (X) dan mutu pendidikan (Y) dapat disimpulkan melalui persamaan $= 48,864 + 0,376$. X menunjukkan kenaikan setiap satu skor manajemen sarana prsarana (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,376 pada skor hasil mutu pendidikan (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan $= 48,864 + 0,376$ signifikansi dan linear.

3) Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian tingkat signifikansi $= 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *coefficient* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinasian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficient	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Std. Error			
	B					
(Constant)	48.864	10.382			4.707	.000
1 Manajemen sarana prasarana	.376	.140		.399	2.685	.011

a. Dependent Variable: mutu pendidikan

Berdasarkan tabel tersebut taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 40$ maka $df = n - 2$ yaitu $40 - 2 = 38$. Jadi nilai $t_{tabel} = 0,681$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 2.685 > t_{tabel} 0,681$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek manajemen sarana prasarana (X) terhadap mutu pendidikan (Y).

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-square sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (manajemen sarana prasarana) terhadap Y (mutu pendidikan). Pada penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.137	5.948

a. Predictors: (Constant), Manajemen sarana prasarana

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square = 0,159. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel

manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,159 \times 100\% \\ &= 15,9\%\end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana prasarana adalah merupakan upaya pengelolaan fasilitas, perlengkapan, sarana, dan prasarana yang ada didalam sebuah organisasi untuk memudahkan kegiatan dari orang-orang yang ada didalamnya. Adapun indikator manajemen sarana prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bajo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 33 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen sarana prasarana diberikan kepada 40 responden yang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 1 Bajo. Pernyataan instrumen angket manajemen sarana prasarana dapat diketahui bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata 97.88.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu, dari Hapizatullah, Zulfakar, dan Bq Rohiyatun dengan judul penelitian “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Proses Belajar Mengajar Di MA.NW Ketangga Lombok Timur” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,8%. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa sarana prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, seringkali menjadi kendala dalam penyelenggara pendidikan di sekolah¹. Kemudian dalam penelitian Raudatul Hasanah dengan judul penelitian “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 83,6%. Dalam hal ini mengandung arti semakin baik kondisi sarana prasarana maka semakin bagus mutu pendidikan di sekolah².

2. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini mutu pendidikan yang dimaksud ialah kinerja dari kepala sekolah, wakasek, guru dan staf sebagai bagian dari karakteristik mutu pendidikan.

¹Hapizatullah, Zulfakar, dan Bq Rohiyatun Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Proses Belajar Mengajar Di MA.NW Ketangga Lombok Timur, *Literat Jurusan Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 13 <https://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Hapizatullah-pengaruh-manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan-terhadap-proses-belajar-mengajar-AP.pdf>. Di akses pada tanggal 8 April 2021.

²Raudatul Hasanah, Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Vol. 5, No. 3, (September 2020), <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>. Di akses pada tanggal 8 April 2021

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bajo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 30 item/butir pernyataan instrumen angket mutu pendidikan diberikan kepada 40 responden yang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 1 Bajo. Pernyataan instrumen angket mutu pendidikan dapat diketahui bahwa mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata 91.88.

Berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang sejalan dan mendukung penelitian yaitu Philip Fatwa Dewi dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Guru Professional Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 83,8%. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa mutu pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang sebagai bentuk usaha untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan pelanggan³. Kemudian penelitian lain dilakukan oleh Cucun Sunaengsih “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A” yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sebesar 45,4%. Dalam penelitian ini untuk menciptakan

³Philip Fatma Dewi, Pengaruh Guru Professional Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, *jurnal muslim heritage*, Vol. 1, No. 2, (November.2017), <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/download/1116/783>. Di akses pada tanggal 8 April 2021.

pembelajaran yang bermutu seluruh komponen yang terlibat dalam media pembelajaran harus benar-benar direncanakan serta dikelola dengan baik⁴.

3. Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan

Pada hasil penelitian dilakukan bahwa terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana (X), terhadap mutu pendidikan (Y) secara simultan sebesar 15,9%



IAIN PALOPO

⁴Cucun Sunaengsih, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A, *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2 (Oktober 2016), <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>. Di akses pada tanggal 8 April 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana prasarana pada SMP Negeri 1 Bajo termasuk dalam kategori baik dengan sampel 40 orang
2. Mutu pendidikan pada SMP Negeri 1 Bajo termasuk dalam kategori cukup baik dengan sampel 40 orang.
3. Berdasarkan analisis data statistik dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo sebesar 15,9%.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan selalu memperhatikan dalam peningkatan manajemen sarana prasarana, dan mengganti sarana prasarana yang sudah tidak layak dipakai serta membangun kelas yang layak dipakai.

IAIN PALOPO

2. Bagi guru diharapkan agar memanfaatkan sarana prasarana dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya sehingga dapat menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi wakil kepala sekolah sarana prasarana sebaiknya meningkatkan pengadaan fasilitas sarana prasarana sekolah seperti meja, kursi dan media pembelajaran lainnya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyani, Dian, *Pengaruh Manajemen Saran Prasarana Terhadap Pecapaian Akreditasi A*, UIN Makassar, 2017 diakses pada tanggal 7 Maret 2020
- Ananda, Rusydi, Muhammad Fadhli, *Statistika Pendidikan*, Medan: Widya Puspita, 2018
- Aprijon, "Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SLTP, Menara Riau" *Jurnal Kewirausahaan* 13, No.1 (Januari- Juni 2014): 120.
- Arbangi, Dakir, Umiarso, *Mabajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Azwar, Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Barwani & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Cet I Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012
- Cohen, K. David, dan Monica P. Bhatt, *The Importance of Infrastructure Development to High-Quality Literacy Instruction* 22, No. 2, www.futureofchildren.org diakses pada tanggal 4 Maret 2020
- Darmaji, Achmad Supriyanto, Agus Timan, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan" *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 3 (Juli 25, 2019), 135
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Cet VIII, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Depdikbud. *Pedoman Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Depdikbud, 2010
- Dewi Fatma Philip, Pengaruh Guru Professional Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, *jurnal muslim heritage*, Vol. 1, No. 2, (November 2017), <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/download/1116/783>.
- Gunawan, Ali Muhammad, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Cet. 1 Yogyakarta: Parama Publi shing, 2013
- Hadis, Abdul, B, Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Hapizatullah, Zulfakar, dan Bq Rohiyatun Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Proses Belajar Mengajar Di MA.NW Ketangga Lombok Timur, *Literat Jurusan Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 13 <https://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Hapizatullah-pengaruh-manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan-terhadap-proses-belajar-mengajar-AP.pdf>.
- Haryono, Budiyo, Istyarini, Wardi, "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang" *Jurnal Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1, No. 1 (Januari 25, 2019), 20
- Hasanah Raudatul, Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*, Vol. 5, No. 3, (September 2020), <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>.

- Ismaya, Bambang, *Pengelolaan Pendidikan*. Cet. I Bandung: PT Refika Aditama, 2015
- Jannah, Miftahul “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nasima Semarang” *Jurnal Manajemen* 5, No. 1 (Desember 1, 2010),140
- Kementrian Agama RI. Al-qur’an dan Terjemahan Bandung, Departemen Agama Republik Indonesia, 2019
- Kompri, *Manajemen Pendidikan* 2, Cet. I Bandung: Alfabeta, 2014
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Megasari, Rika, “Peningkatan Pengelolaam Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1 (Juni 1, 2014): 637
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2011
- Nasrudin Dan Maryadi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, No. 1 (Januari 1, 2018), 23
- Pancawahana, “Peningkatan Mutu Pendidikan” *Jurnal Studi Islam* 10, No. 2 (Februari 17, 2015), 212
- Parnwell, Nturibi Raphael, *Influence Of School Infrastructure On Academic Performance In Public Primary Schools In Ruiru Location-Meru County, Kenya* 50, No. 66239, 2010 diakses pada tanggal 7 Maret 2020
- Prihatin, Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ridwan, Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III Bandung: Alfabeta, 2010
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar Dan Praktik*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 20014)
- Rugaiyah, *Profesi Kependidikan*. Ghalia Indonesia: 2013
- Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah” *Jurnal Sosial Humaniora* 5, No. 2 (Juli 2, 2012), 221
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD; Yogyakarta: 2015)
- Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan penberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), 44
- Saryono dan Bangun Sri Hutomo, “Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri Se Kota Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 12, No. 1 (April 2, 2016), 23
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015)
- Sudadio, “Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Provinsi Banten Melalui Manajemen Berbasis Sekolah” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, No. 2 (Februari 2, 2012), 59
- Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Cet I, Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa, 2011

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sunaengsih Cucun, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A, *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2 (Oktober 2016), <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar>.
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Cet I, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Winarsih, Sri, “Kebijakan Dan Implementasi Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *Cendikia* 15, No. 1 (Januari-Juni 2017), 53



IAIN PALOPO

L

A

M

P

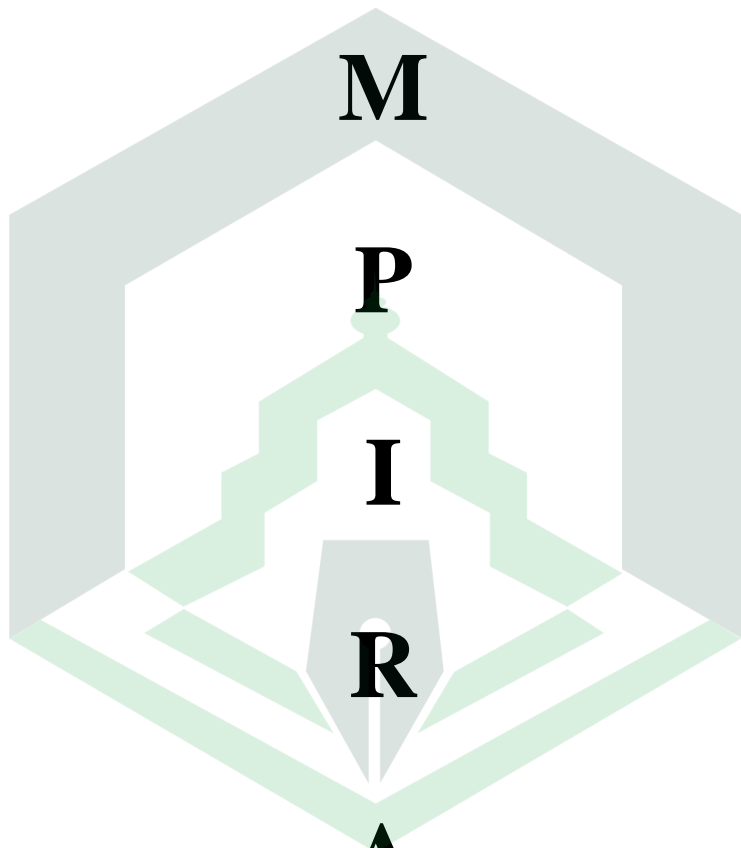
I

R

A

IAIN PALOPO

N



Lampiran 1: Nama-nama Personil SMP Negeri 1 Bajo

Daftar Nama Personil SMP Negeri 1 Bajo

No.	Nama Responden	Jabatan
1.	Idham, S.E	Kepala Sekolah
2.	Muh. Darwis, S.Pd	Wakasek
3.	Nurpati, S.Pd	Guru
4.	Rugani, S.Pd	Guru
5.	Naikma, S.Pd, MM	Guru
6.	Nisma, S.Pd, M.Mpd	Guru
7.	Bardir, S.Pd	Guru
8.	Darman, S.Pd	Guru
9.	Retno rusdiana, S.Pd, M.Mpd	Guru
10.	Alfisah adhar, S.Pd	Guru
11.	Rismawati, S.Pd, M.Mpd	Guru
12.	Dra. Munasirah	Guru
13.	Nurdini, S.Pd	Guru
14.	Dra. Hj. Rasyidah S.Alwi, M.Mpd	Guru
15.	Dewiana, S.Pd	Guru
16.	Dra. Nurhaini, M.Mpd	Guru
17.	Hj. Sidrah. P, S.Ag	Guru
18.	Nahirah, S.E	Guru
19.	Nurmiati, S.E	Guru
20.	Dra. Hikmah	Guru
21.	Herniati, S.Pd	Guru
22.	Atikah, SS.	Guru
23.	Radhiah, S.Ag. M.Mpd	Guru
24.	Hartati musir, S.E	Guru
25.	Suriati mahmud bua, S.Pd	Guru
26.	Annisa jufri, S.Pd	Guru
27.	Fahmi yasin,, S.Pd	Guru
28.	Haeril anwar tahir, S.Pd	Guru
29.	Husnul khatimah rachim, S.Pd	Guru
30.	Hasraeni, S.Pd	Guru
31.	Nursalam Supardi, S.Pd	Guru
32.	Nirwana, S.Pd	Guru
33.	Nur islamia, S.Pd	Guru
34.	Wilfah, S.Pd.I	Staf TU
35.	Erni	Staf TU
36.	Halimah, S.Pd	Staf TU
37.	Syamsul Bahri, S.E	Staf TU
38.	Ali Akbar H, S.Kom	Staf TU
39.	Farham Z	Staf TU
40.	Rasnah Nasir, S.E	Staf TU

Lampiran 2: Distribusi Nilai T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Lampiran 3: Angket Penelitian

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Bajo

Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : 63 Soal

No	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1	Manajemen Sarana Prasarana	Perencanaan	1-2-3-5-7	4-6	7
		Pengadaan	8-9-10-11-12	-	5
		Inventarisasi	13-14-15-16-17-18	-	6
		Penggunaan	19-20-21-22-23	-	5
		Pemeliharaan	24-25-26-27-28	-	5
		Penghapusan	29-30-31	32-33	5
Jumlah			29	4	33
2	Mutu Pendidikan	Kinerja Guru	2-3-4-6-7-8	1-5	8
		Kinerja Wakil Kepala sekolah	9-10-11-12-13-14-16	15	8
		Kinerja Kepala Sekolah	17-18-19-21-22-23-24-25-26	20	10
		Kinerja Staf	28-29-30	27	4
Jumlah			25	5	30

ANGKET PENELITIAN

Tentang “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Mengah Pertama Negeri 1 Bajo”

A. Pendahuluan

Demi keabsahan dan keakuratan penelitian ini, maka sangat diharapkan kepada responden dapat memberikan jawaban yang objektif terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuisisioner ini.

Jawaban responden adalah informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini. Oleh sebab itu atas kesediaan ibu/bapak diucapkan banyak terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama :
Status : PNS/Non PNS
NIP :
Jabatan di sekolah :
Jenis Kelamin : L/P
Pendidikan Terakhir :
Hari/tanggal :

C. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut kemudian jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan dan perasaan anda yang sesungguhnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia. Untuk jawaban skala SS,S,KK,TP.

Keterangan:

SS = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Sangat Sering
S = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Sering
KK = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Kadang-kadang
TP = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan Tidak Pernah

3. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang anda pilih.
4. Dalam memberikan jawaban tidak ada yang benar atau yang salah. Usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan jangan sampai terlewatkan.
5. Kerahasiaan dalam pengisian angket ini akan kami jaga.

6. Atas partisipasi dan kesediannya dalam pengisian angket ini kami ucapkan terimakasih.

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1	Penyediaan sarana belajar seperti buku paket disediakan sesuai daftar rancangan anggaran belanja				
2	Dalam pemenuhan kebutuhan sarana belajar dilakukan berdasarkan perkiraan anggaran biaya				
3	Di sekolah ini menyiapkan sarana belajar seperti LCD				
4	Dalam pembelian sarana belajar dilakukan berdasarkan instruksi kepala sekolah saja				
5	Pembelian perlengkapan kebutuhan sekolah dilakukan berdasarkan perencanaan dan anggaran (APBD)				
6	Pembangunan/ renovasi ruang kelas dilakukan jika BOP sekolah sudah cair				
7	Pembangunan sekolah ini dialokasikan dilakukan berdasarkan juknis yang telah dibuat				
8	Perlengkapan sarana prasarana di sekolah ini diperoleh dengan cara membeli secara skala besar				
9	Perlengkapan kebutuhan belajar siswa dalam bidang olahraga diperoleh dari bantuan dana dari depdiknas				
10	Sarana di sekolah seperti mukena, sajadah ini berasal dari bantuan masyarakat/orang tua siswa				
11	Siswa di sekolah ini memperoleh bantuan biaya sekolah dan pihak pemerintah				
12	Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap program pengadaan sarana sekolah yang telah berjalan				
13	Kursi dan meja untuk belajar bagi siswa di sekolah ini dicatat untuk diketahui jumlahnya				
14	Papan tulis setiap kelas di sekolah ini				

	diganti setiap tahunnya				
15	Meja dan bangku untuk belajar siswa yang rusak langsung dibuang				
16	Meja ataupun kursi di sekolah ini diberikan nomor registrasi				
17	Buku paket/cetak diperpustakaan sekolah ini diberikan label nama sekolah ini				
18	Perlengkapan alat-alat UKS di sekolah ini dibuatkan daftar				
19	Guru menggunakan LCD dalam mengajar				
20	Siswa menggunakan buku paket pada setiap mata pelajaran				
21	Staf di sekolah ini menggunakan laptop dan project penginputan data dapodik				
22	Lapangan sekolah juga digunakan sebagai tempat berolahraga				
23	Adanya pengawasan dalam proses penggunaan sarana prasarana sekolah				
24	Kepala sekolah memerintahkan penjaga sekolah untuk memeriksa setiap atap gedung kelas secara berkala				
25	Alat untuk membersihkan kaca jendela disetiap gedung disiapkan oleh siswa				
26	Pemeriksaan kondisi dinding ruang kelas dilakukan langsung wali kelas				
27	Pemeliharaan prasarana seperti WC/toilet dilakukan secara teratur				
28	Perbaikan sarana prasarana telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan				
29	Alat pembelajaran yang rusak langsung dibakar				
30	Papan tulis yang rusak disusun digudang sekolah				
31	Buku paket yang dimaskan rayap langsung dibuang				
32	Kursi yang patah/rusak dibiarkan saja				
33	Tempat sampah yang bocor diganti ketika ada pemeriksaan				

2. Mutu Pendidikan

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1	Guru membuat RPP ketika ada jadwal supervise				
2	Guru mengajar dikelas sesuai dengan rincian dari RPP				
3	Guru memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran selesai				
4	Dalam pengembangan kemampuan siswa disekolah ini diadakan bimbingan belajar oleh guru mata pelajaran				
5	Masalah yang dihadapi siswa langsung diselesaikan oleh pihak BK				
6	Sistem penilaian akhir (UAS) dilakukan dengan serentak				
7	Dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar siswa				
8	Dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran menggunakan media buku paket dan referensi yang berbeda				
9	Pengelola bagian sarana prasarana membuat laporan pertanggung jawaban dengan transparansi				
10	Penanggung jawab bagian kesiswaan melakukan pemantauan setiap kegiatan siswa				
11	Program kurikulum sesuai dengan visi, misi sekolah				
12	Di sekolah ini membuat rencana pengembangan sekolah (RPS)/ rencana kerja sekolah (RKS) dalam rangka mencapai visi dan misi				
13	Menyusun dan mengembangkan bahan ajar/modul mata pelajaran dilakukan pada awal tahun pelajaran				
14	Untuk pengembangan kurikulum di sekolah ini dilakukan pelatihan				
15	Laporan inventarisasi disekolah ini dilakukan staf tata usaha				

16	Dalam pengembangan kemampuan siswa diterapkan program pembinaan ekstrakurikuler				
17	Di sekolah ini pengambilan keputusan berdasarkan hasil musyawarah dengan guru dan staf				
18	Untuk pengembangan mutu mengadakan pelatihan untuk pengembangan professional guru				
19	Supervisioner disekolah ini melakukan pemeriksaan pada kinerja guru dan staf				
20	Dalam menyusun semua kegiatan sekolah hanya dilakukan oleh kepala sekolah				
21	Disekolah ini diadakan rapat kerja secara rutin yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah				
22	Dalam proses pengembangan kinerja guru dan staf di dukung kepala sekolah				
23	Dalam menyusun rencana anggaran pendapatan belanja sekolah melibatkan kepala sekolah dan bendahara				
24	Dalam pengambilan keputusan disekolah ini melibatkan semua pihak				
25	Dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepla sekolah disekolah terdapat rubrik penilaian				
26	Di sekolah ini supervisi dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan				
27	Penyusunan laporan kegiatan disekolah hanya dilakukan oleh staf tata usaha				
28	Daftar hadir guru dikelola oleh pihak staf tata usaha				
29	Penyusunan dan administrasi perlengkapan sekolah dilakukan oleh staf tata usaha saja				
30	Dalam merencanakan program berdasarkan anggaran sekolah dilakukan oleh bagian tata usaha				

Kritikan dan saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Bajo,.....2021

Ttd Responden

(.....)



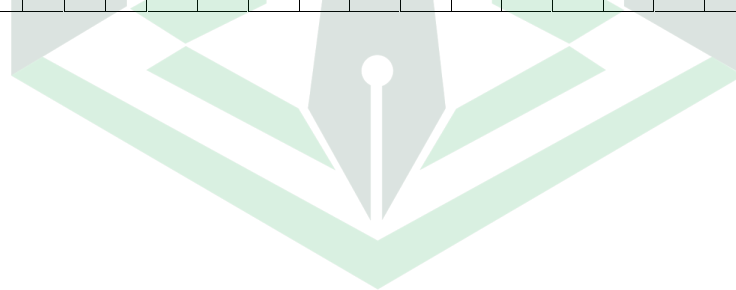
IAIN PALOPO

Lampiran 4: Hasil Penelitian Angket Manajemen Mutu Pendidikan

No.	Res	Jawaban Responden																																	j u m l a h	S k a l a 1 0 0
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1.	R1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	113
2.	R2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	79
3.	R3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	100
4.	R4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	89
5.	R5	4	4	2	3	4	2	4	2	3	1	4	4	3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	1	4	3	4	95
6.	R6	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	2	88	
7.	R7	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	90	
8.	R8	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	112
9.	R9	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	2	4	3	103
10.	R10	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	87
11.	R11	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	99
12.	R12	4	4	2	3	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	1	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	1	2	2	1	4	2	95	
13.	R13	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3	86	

																																		5	4		
14.	14	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	8 7	6 6		
15.	15	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	1 1	8 4		
16.	R16	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	1 0	7 7	
17.	R17	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	2	4	3	1 0	7 8	
18.	R18	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	4	3	8 6	6 5		
19.	R19	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1 0	7 9	
20.	R20	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	1 0	7 8	
21.	R21	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	4	2	9 1	6 9	
22.	R22	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	1	2	2	3	3	9 6	7 3	
23.	R23	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	8 8	6 7		
24.	R24	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	1 0	8 3
25.	R25	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	8 5	6 4	
26.	R26	4	4	4	1	4	1	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	1	1 0	8 3	
27.	R27	4	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3	2	4	1 1	8 4	
28.	R28	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	2	1	1	4	2	9 6	7 3
29.	R29	4	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	2	8 6	6 5	

30.	R30	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	4	2	2	9	7	
31.	R31	3	4	2	1	3	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	1	0	7
32.	R32	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	3	4	1	0	8
33.	R33	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	1	0	7
34.	R34	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	1	0	8
35.	R35	3	2	4	2	3	4	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	9	7	
36.	R36	2	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	9	7	
37.	R37	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	1	3	4	2	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	9	7	
38.	R38	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	1	3	9	7	
39.	R39	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	2	3	4	1	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	9	7	
40.	R40	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	1	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	4	2	9	7	



IAIN PALOPO

Lampiran 5: Hasil Penelitian Angket Mutu Pendidikan

No.	Res	Jawaban Responden																														jumlah	Skala 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	R1	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	92	77	
2.	R2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	86	72
3.	R3	1	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	100	83	
4.	R4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	85	71	
5.	R5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	94	78
6.	R6	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	77
7.	R7	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	80	67
8.	R8	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	99	83
9.	R9	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	99	83	
10.	R10	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	90	75
11.	R11	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	1	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	90	75
12.	R12	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	97	81
13.	R13	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	82	68	
14.	R14	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	86	72
15.	R15	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	99	83
16.	R16	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	96	80
17.	R17	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	99	83	
18.	R18	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	86	72
19.	R19	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	84	70
20.	R20	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	1	4	2	2	3	4	4	89	74
21.	R21	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	89	74
22.	R22	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	1	1	93	78	
23.	R23	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	86	72	
24.	R24	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	89	74
25.	R25	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	77
26.	R26	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	103	86
27.	R27	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	103	86
28.	R28	1	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	95	79

29.	R29	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	10 6	88	
30.	R30	1	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	10 0	83
31.	R31	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	4	4	2	1	2	84	70
32.	R32	1	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	86	72
33.	R33	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	89	74
34.	R34	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	11 2	93
35.	R35	4	2	2	1	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	4	4	3	2	1	3	3	85	71
36.	R36	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	1	94	78
37.	R37	1	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	94	78	
38.	R38	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	1	94	78
39.	R39	4	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	1	3	2	2	3	4	1	2	3	4	4	80	67
40.	R40	2	3	1	4	2	3	2	1	4	2	2	4	3	1	2	3	4	2	2	4	4	2	3	1	4	2	3	2	3	1	76	63



IAIN PALOPO

Lampiran 6: Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Sarana Prasarana

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	5		6		4		5		4		4	
$\frac{\Sigma S}{V}$	0,83		1		0,67		0,83		0,67		0,67	

Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Mutu Pendidikan

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
ΣS	5		4		4		4		4		5	
$\frac{\Sigma S}{V}$	0,83		0,67		0,83		0,67		0,67		0,83	

Uji Reliabilitas Manajemen Sarana Prasarana

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.759 34

Uji Reliabilitas Mutu Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha N of Items

.718 31

Lampiran 7: Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Sarana Prasarana dan Mutu Pendidikan

Perolehan Manajemen Sarana Prasarana

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	40
Rata-Rata	97.88
Standar Deviasi	8.863
Varians	78.548
Nilai Terendah	79
Nilai Tertinggi	113

Perolehan Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	40
Rata-Rata	91.88
Standar Deviasi	7.717
Varians	59.548
Nilai Terendah	76
Nilai Tertinggi	112

IAIN PALOPO

Lampiran 8: Uji Normalitas Dan Uji Linearitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.87112677
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.082
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Linearitas

Manajemen Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mutu pendidikan * Manajemen Sarana Prasarana	Between Groups	(Combined)	731.685	20	36.584	.801	.687
		Linearity	255.040	1	255.040	5.585	.029
	Within Groups	Deviation from Linearity	476.645	19	25.087	.549	.900
		Total	867.690	19	45.668		
Total			1599.375	39			

Lampiran 9: Persamaan Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.864	10.382		4.707	.000
1 Manajemen sarana prasarana	.376	.140	.399	2.685	.011

a. Dependent Variable: mutu pendidikan



IAIN PALOPO

Lampiran 10: Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.137	5.948

a. Predictors: (Constant), Manajemen sarana prasarana



IAIN PALOPO

Lampiran 11: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: J. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 028/PENELITIAN/07.01/DPMPTSP/IV/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMP Negeri 1 Bajo
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0033/In.19/FTIK/HM.01/1/2021 tanggal 26 Januari 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Marlina
Tempat/Tgl Lahir : Saga / 15 Juli 1999
Nim : 17 0206 0002
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn. Pambatan
Desa Saga
Kecamatan Bajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BAJO

Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 1 BAJO**, pada tanggal **03 Februari 2021 s/d 03 Mei 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 2 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 03 Februari 2021
Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP. : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Liremas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Marlina;
5. Arsip.

Lampiran 12: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BAJO

Alamat : Jl Pendidikan No. 19, Kec. Bajo, Kab. Luwu, Email: smpn1bajo@luwu.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 004 /Dikbud/SMP.06/TU/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu, berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor : 0033/In.19/FTIK/HM.01/01/2021 Tanggal 26 Januari 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MARLINA
Tempat /Tanggal Lahir : Saga/15 Juli 1999
N I M : 17 0206 0002
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Bajo pada Tanggal 03 Februari 2021 s/d 15 Februari 2021. Dalam rangka kelengkapan penyusunan SKRIPSI dengan judul :

" PENGARUH MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BAJO ".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bajo, 15 Februari 2021
Kepala SMP Negeri 1 Bajo



[Signature]
D H A M, S.E.
NIP. 19611231 198403 1 084

Lampiran 13: Dokumentasi

Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Bajo



Pos Satpam



Ruang Perpustakaan



Ruang Kelas Tambahan



Ruang Kelas



Kantin



Toilet



Ruang Guru



Lapangan Bola dan Basket

Pengisian Angket



RIWAYAT HIDUP



Marlina, lahir di Saga pada tanggal 15 Juli 1999. Penulis merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kadir dan ibu Rahmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kelurahan Balandai kec. Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 30 Rumaju, Pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bajo hingga tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Bajo dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Setelah lulus SMK pada tahun 2017 di SMKN 1 Bajo, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) MPI periode 2019/2020.

contact person penulis: marlina_kadir028@gmail.com